

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun Oleh:

Nama : Afifah Eka Putri
NIM : 4401409029
Prodi : Pend. Biologi S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

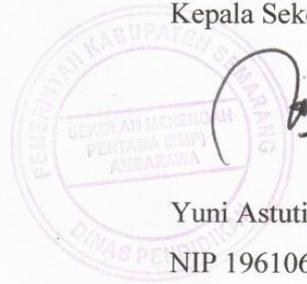
Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si

NIP. 196809111996032001

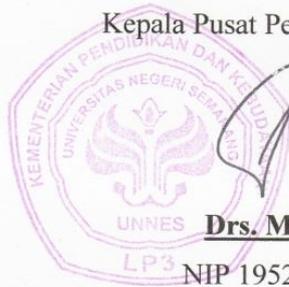
Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd

NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Ambarawa dengan lancar. Alhamdulillah, atas berkat karunia-Nya pula penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktikan selama kurang lebih 3 bulan di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Terselesainya laporan ini, bukanlah semata-mata berkat usaha penulis saja namun berkat dukungan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungannya
2. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
4. drh. Wulan Christijanti, M.Si selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing
5. Yuni Astuti selaku Kepala SMP N 1 Ambarawa dan Koordinator Guru Pamong
6. Triasanti Novi Hamida, S. Pt selaku Guru pamong.
7. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 1 Ambarawa.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 1 Ambarawa yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia tentu memiliki banyak sekali kekurangan. Demikian pula dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL.....	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar pelaksanaan PPL.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat	7
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Bimbingan.....	8
F. Hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	8
G. Hal yang menghambat selama PPL.....	9
H. Refleksi diri.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Peserta PPL
2. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
3. Jadwal Mengajar Praktikan
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan (PROTA)
10. Program Semester (PROMES)
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Sebagai tenaga pengajar, seorang guru harus memiliki kemampuan yang memenuhi syarat sebagai tenaga profesional yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk mencetak generasi pendidik yang profesional. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) memfasilitasi mahasiswanya untuk dapat belajar menjadi seorang pendidik yang profesional. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bahwa Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat seorang mahasiswa program kependidikan dalam rangka penyelesaian studinya. PPL ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu penunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah di dalam dunia pendidikan secara langsung, sehingga menunjang terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan sebagai tahapan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan secara langsung dalam lembaga pendidikan formal, dalam hal ini mahasiswa ditempatkan di sekolah-sekolah yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang untuk membantu penyelenggaraan program PPL ini. Kegiatan PPL terbagi ke dalam 2 bagian yaitu PPL 1 dan 2. PPL 1 meliputi program observasi dan orientasi yang dijalani lebih kurang selama 2 pekan pertama. Hal ini bertujuan untuk mengenal dan beradaptasi dengan seluruh lingkungan sekolah. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, administrasi, proses bimbingan, serta peran serta mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pengajar yang menguasai 4 kompetensi dasar seorang pendidik, yang terdiri dari kompetensi profesional, personal, paedagogik, serta sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah sebagai berikut.

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)
5. Alokasi Waktu
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa yang beralamatkan di Jalan Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa adalah sebagai berikut:

1. Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2012 yang dimulai pukul 07.00 WIB dan bertempat di lapangan depan gedung rektorat UNNES.
2. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 1 Ambarawa. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh pihak universitas yang diwakilkan dosen koordinator kemudian diterima oleh pihak sekolah yang diwakilkan oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

3. Observasi

Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.

4. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing oleh guru pamong, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan KBM di kelas atau di laboratorium, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas

atau laboratorium dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Silabus
 2. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
 3. Instrumen penilaian
2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan praktik belajar mengajar.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti KBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
7. Siswa SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik menganggap mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran hafalan sehingga mata pelajaran biologi menjadi sulit di mata mereka.
- b. Dari diri praktikan sendiri, kurangnya dalam penguasaan kelas. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.
- c. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari.

G. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk praktik di sekolah latihan untuk membekali praktikan mengenai berbagai kompetensi yang harus dicapai oleh seorang pendidik dan pengajar yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL 1 yang merupakan masa observasi/orientasi sekolah latihan dan PPL 2 yang merupakan masa latihan praktikan. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan dilakukan kurang lebih selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai 18 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran biologi

Mata pelajaran Biologi di tingkat SMP termasuk salah satu disiplin ilmu bagian dari IPA terpadu. Mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungannya. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa biologi adalah mata pelajaran yang membosankan karena identik dengan hafalan, tetapi biologi sebenarnya bukanlah ilmu hafalan karena semua informasinya terdapat nyata disekitar kita. Asalkan kita mau terbuka terhadap apa yang ada disekitar kita maka kita akan mudah tahu. Pembelajaran biologi di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup baik, guru sudah memanfaatkan laboratorium untuk praktikum, guru juga sudah menggunakan media belajar dan untuk metode pembelajarannya tidak hanya ceramah saja, sebagian siswa sudah berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kelemahan yang ada di SMP N 1 Ambarawa adalah kurangnya motivasi siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung lebih senang berbicara dan bergurau dengan teman sebangkunya. Guru dan praktikan cenderung tidak dihiraukan oleh siswanya sehingga kadang proses belajar mengajar terganggu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang musik, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium IPA dan sudah menyediakan LCD yang permanen maupun yang tidak permanen untuk pembelajaran. Untuk mata pelajaran biologi khususnya sudah disediakan laboratorium yang dilengkapi dengan alat peraga, torso dan lain-lain yang dapat menunjang pembelajaran.. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong SMP Negeri 1 Ambarawa pada mata pelajaran IPA terpadu khususnya biologi adalah Ibu Triasanti Novi Hamida. Dari beliau, praktikan mendapat pengalaman baru dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Wulan Christijanti. Kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, beliau selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru

secara lengkap. Pada saat pelajaran berlangsung sudah disisipkan pendidikan karakter untuk melatih siswa lebih disiplin. Di SMP N 1 Ambarawa juga memiliki tradisi yaitu siswa diharuskan bersalaman dengan guru saat bertemu sapa, hal ini bisa menjalin hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa serta menanamkan rasa menghormati dan menghargai guru. Kualitas pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang sudah cukup baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran biologi praktikan masih mempunyai banyak kekurangan dan masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pelajaran seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 2

Kegiatan PPL 2 memberikan pemahaman bagi praktikan mengenai kondisi dan proses pendidikan yang terjadi di lapangan. Dari kegiatan ini, praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh pengetahuan baru mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPA dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Demi pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES, praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran IPA untuk menunjang PBM khususnya bidang multimedia.

Untuk pihak Unnes sebagai lembaga pendidikan calon pendidik dan pengajar, harus dapat meningkatkan outputnya supaya dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu guru yang profesional. Untuk pembelajaran biologi hendaknya bervariasi, dapat menggunakan media yang ada ataupun dengan metode-metode lain yang lebih menyenangkan.